

BAB I

PENDAHULIUAN

A. Latar belakang Masalah

Pendidikan adalah salah satu usaha yang dilaksanakan secara sadar untuk setiap manusia sebagai upaya untuk meningkatkan kedewasaan dan kualitas sumber daya yang dimiliki oleh setiap manusia.

Dalam Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003 (Sadulloh, Uyoh 2010:5) tentang sitem Pendidikan Nasional dikatakan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi untuk dirinya agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi untuk dirinya untuk memiliki kekuatan sepiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Dari pernyataan di atas tujuan dan fungsi pendidikan adalah untuk memberikan bekal yang diperlukan oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari, melalui pendidikan seseorang diharapkan mampu membangun sikap dan tingkah laku serta pengetahuan dan ketrampilan yang perlu dan berguna bagi kelangsungan dan kemajuan diri dalam masyarakat, bangsa dan negara.

Jenjang pendidikan sekolah terdiri dari Pendidikan Dasar, Pendidikan Menengah, dan Pendidikan Tinggi. Pendidikan Menengah diselenggarakan untuk melanjutkan atau memperluas Pendidikan Dasar serta menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan mengadakan timbal balik dengan sosial, budaya, dan alam sekitar serta dapat mengembangkan kemampuannya lebih lanjut dalam dunia kerja atau Pendidikan Tinggi.

Salah satu pendidikan menengah adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Menurut Undang-undang sistem pendidikan Nasional tahun 2003 Pasal 5 menyebutkan bahwa “Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan

menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu”. SMK merupakan lembaga pendidikan yang bertujuan menyiapkan tenaga terampil untuk memasuki dunia kerja dengan pemenuhan kompetensi diberbagai bidang. Siswa diberi alternatif pilihan kompetensi keahlian yang dapat mewedahi bakat dan minat yang akan membentuk pribadi siswa dalam rangka persiapan dunia kerja.

Setiap orang mempunyai keinginan untuk melakukan suatu hal tanpa adanya suatu paksaan dari orang lain guna mencapai atau memperoleh tujuan yang diminati. Seperti yang diungkapkan Syah (2003:136) yang menyatakan bahwa “Minat (*interest*) adalah kecenderungan dari kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu”. Menurut Slameto (2010:180) “Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada sesuatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”. Jadi minat merupakan dorongan untuk melakukan suatu hal.

Dari pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa minat mempunyai pengaruh bagi kehidupan. Minat yang besar terhadap suatu aktivitas yang terdapat pada seseorang menjadi konsentrasi hal tersebut. Siswa yang berminat pada program studi yang dipilihnya akan berkonsentrasi dalam belajar sehingga hasil yang dicapai sesuai dengan harapan.

Menurut Slameto (2010:54) mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat yaitu sebagai berikut:

- 1) Faktor Internal
 - a) Faktor jasmani, seperti kesehatan dan keadaan tubuh.
 - b) Faktor psikologi, seperti intelegensi, perhatian, bakat, dan kematangan serta kesiapan.
- 2) Faktor Eksternal
 - a) Faktor keluarga, seperti orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang budaya.

- b) Faktor sekolah, seperti metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar penilaian diatas ukur, keadaan gedung dan tugas rumah.

Berdasarkan teori di atas bahwa faktor-faktor yang berpengaruh terhadap minat siswa untuk memilih jurusan dibagi menjadi dua, yaitu faktor internal yang meliputi bakat dan potensi diri, serta faktor eksternal yang meliputi faktor keluarga, sekolah, teman sebaya dan persepsi peluang kerja. Faktor sekolah antara lain meliputi ketertarikan siswa terhadap jurusan, fasilitas belajar, dan letak sekolah.

Menurut Sardiman (2001:6) “Fasilitas belajar adalah untuk dapat mempermudah dan memperlancar hasil yang dicapai”. Sedangkan menurut Surhasimi Arikunto “Fasilitas belajar adalah untuk dapat mempermudah dan memperlancar pelaksanaan suatu usaha”. Untuk dapat memperlancar suatu usaha ini dapat berupa benda-benda ataupun uang. Fasilitas belajar dapat dikategorikan menjadi dua macam, yaitu suatu yang dapat mempermudah dan usaha yang dapat mempermudah dalam belajar. Menurut Mudhoffir (1992:84) mengatakan bahwa “fungsi fasilitas belajar adalah untuk menunjang dan menggalakan kegiatan program pusat sumber belajar agar agar semua kegiatran tersebut dapat berjalan dengan efisien”. Menurut Widyodoko (2010:208) Indikator fasilitas belajar antara lain:

1. Kondisi ruang pembelajaran beserta prabotnya.
2. Kelengkapan media pembelajaran.
3. Kondisi media pembelajaran.
4. Kelengkapan buku-buku dan sumber-sumber pelajaran.

Selain fasilitas belajar faktor eksternal yang mempengaruhi minat siswa untuk melanjutkan ke SMK adalah persepsi peluang kerja. Persepsi biasanya digunakan untuk mengungkapkan pandangan terhadap suatu hal ataupun suatu kejadian yang dialami. Menurut Rosleny (2010:187) “Persepsi adalah cara pandang terhadap sesuatu atau mengutarakan pemahaman hasil olahan daya pikir”. Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa persepsi

merupakan pandangan seseorang akan sesuatu objek yang sudah pernah dialami maupun belum. Peluang kerja atau keadaan yang menunjukkan tersedianya lapangan pekerjaan sehingga semua orang dapat memperoleh pekerjaan sesuai dengan keahlian, keterampilan dan bakatnya masing-masing. Indikator persepsi peluang kerja antara lain :

1. Kondisi persaingan dunia kerja.
2. Kesiapan kerja.
3. Mutu dan kualitas seseorang.
4. Tingkat pendidikan dan keterampilan tertentu.

SMK Negeri 1 Punggelan merupakan salah satu Sekolah Menengah Kejuruan di kabupaten Banjarnegara. Dalam menyelenggarakan pendidikan di sekolah SMK Negeri 1 Punggelan memiliki tiga jurusan yaitu Teknik Kendaraan Ringan, Teknik Perbaikan Bodi Otomotif, dan Akuntansi. Namun untuk jurusan akuntansi merupakan jurusan yang belum begitu lama berdiri di bandingkan dua jurusan Teknik Kendaraan Ringan dan Teknik Perbaikan Bodi otomotif. Jurusan akuntansi berdiri di tahun 2008, akan tetapi untuk jurusan akuntansi memiliki siswa lebih banyak dibandingkan dengan jurusan yang lain.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul “KONTRIBUSI FASILITAS BELAJAR DAN PERSEPSI PELUANG KERJA TERHADAP MINAT MEMILIH JURUSAN AKUNTANSI DI SMK NEGERI 1 PUNGGELAN”.

B. Identifikasai masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, identifikasi masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ketidaksesuaian antara harapan siswa untuk mendapatkan peluang kerja yang besar dengan kondisi pesaing dunia kerja yang semakin ketat.
2. Penyaluran pekerjaan yang disediakan pihak sekolah untuk jurusan akuntansi masih sedikit.
3. Ketersediaan buku paket akuntansi dan lab akuntansi yang masih kurang.

C. Pembatasan masalah

Berdasarkan pada latar belakang di atas, agar masalah yang diteliti tidak meluas, maka perlu diadakan pembatasan masalah. Pembatasan masalah diperlukan agar peneliti lebih efektif, efisien, terarah, dan dapat dikaji lebih mendalam. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Objek Peneliti

Sesuai dengan judul penelitian yang telah diajukan, objek peneliti hanya membahas tentang minat memilih jurusan akuntansi, fasilitas belajar, serta persepsi peluang kerja pada siswa kelas X jurusan akuntansi tahun ajaran 2015/2016 SMK Negeri 1 Punggelan.

2. Subjek Peneliti

Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X jurusan akuntansi SMK Negeri 1 Punggelan.

3. Fasilitas belajar yang digunakan dalam penelitian ini adalah fasilitas belajar yang ada di sekolah.

D. Rumusan masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Adakah kontribusi fasilitas belajar terhadap minat memilih jurusan akuntansi pada siswa kelas X jurusan akuntansi SMK Negeri 1 Punggelan?
2. Adakah kontribusi persepsi peluang kerja terhadap minat memilih jurusan akuntansi pada siswa kelas X jurusan akuntansi SMK Negeri 1 Punggelan?
3. Adakah kontribusi fasilitas belajar dan persepsi peluang kerja terhadap minat memilih jurusan akuntansi pada siswa kelas X jurusan akuntansi SMK Negeri 1 Punggelan?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Adakah kontribusi fasilitas belajar terhadap minat memilih jurusan akuntansi pada siswa kelas X jurusan akuntansi SMK Negeri 1 Punggelan.
2. Adakah kontribusi persepsi peluang kerja terhadap minat memilih jurusan akuntansi pada siswa kelas X jurusan akuntansi SMK Negeri 1 Punggelan.
3. Adakah kontribusi fasilitas belajar dan persepsi peluang kerja terhadap minat memilih jurusan akuntansi pada siswa kelas X jurusan akuntansi SMK Negeri 1 Punggelan.

F. Manfaat penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah untuk:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang dapat dijadikan referensi untuk penelitian lebih lanjut mengenai kontribusi fasilitas belajar dan persepsi peluang kerja terhadap minat memilih jurusan akuntansi.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengalaman siswa dalam memilih jurusan.

- b. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang baik dalam rangka memperbaiki dan peningkatan kualitas pembelajaran, fasilitas belajar, dan kualitas lulusan di sekolah, khususnya jurusan akuntansi.

c. Bagi Peneliti

Dalam penelitian ini dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman yang berkaitan dengan kontribusi fasilitas belajar dan persepsi peluang kerja terhadap minat dalam memilih jurusan.